

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung pada kualitas pendidikan. Melalui pendidikan dapat mengembangkan kemampuan pribadi, daya pikir dan tingkah laku yang lebih baik. Untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang mampu memberikan hasil yang diharapkan maka guru harus kreatif dan efektif dalam mengajar. Tercapai atau tidaknya prestasi belajar yang diinginkan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru.

Masalah yang timbul dalam proses belajar mengajar disebabkan kurangnya hubungan komunikasi antara guru dengan siswa dan antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya, sehingga proses interaksi menjadi vakum. Kondisi seperti ini akan berakibat buruk terhadap prestasi belajar siswa, dimana pada akhirnya kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh sekolah tidak tercapai. Masalah yang dihadapi oleh siswa terutama pada mata pelajaran geografi yang saat ini merupakan mata pelajaran yang belum mendapatkan porsi ketertarikan yang lebih pada diri siswa. Mata pelajaran geografi merupakan mata pelajaran yang kurang menyenangkan. Pemahaman geografi secara keseluruhan tidak tercapai. Metode maupun penerapan model belajar pun ditingkatkan untuk

pemahaman siswa dalam materi pembelajaran dan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi.

Biosfer merupakan lapisan tempat makhluk hidup. Biosfer merupakan materi yang penting dalam pembelajaran geografi di Sekolah Menengah Atas (SMA). Tujuan yang ingin dicapai dalam penyajian materi adalah bagaimana siswa dapat memahami dan mengkaji tentang biosfer kaitannya dengan kehidupan. Peran guru dalam pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan sangat berpengaruh dalam pemahaman peserta didik, agar hasil belajar siswa dapat mencapai ketuntasan kelulusan minimal pada materi biosfer.

Menurut Dini H. Pratiwi (2009:82) berdasarkan hasil penelitiannya bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran geografi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan penejelasan di atas, maka dalam penelitian ini penulis menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran geografi materi *Biosfer*. Peneliti menggunakan metode *Jigsaw*, karena dalam proses pembelajaran lebih mengaktifkan siswa dari pada guru pada proses pembelajaran, dimana siswa membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang siswa secara heterogen. Strategi belajar kooperatif tipe *Jigsaw* dimana setiap siswa menjadi seorang anggota dalam bidang tertentu, Setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas ketuntasan bagian bahan pelajaran yang mesti dipelajari dan menyampaikan bahan tersebut kepada anggota kelompok asal, kemudian membagi pengetahuannya kepada anggota lain dari kelompoknya agar setiap orang pada akhirnya dapat mempelajari konsep-konsep.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Siswa Geografi Kelas XI IPS Pada Pokok Bahasan Biosfer**”

1. 2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian yaitu:

1. Kurangnya kemauan belajar siswa, sehingga hasil belajar siswa rendah.
2. Kegiatan belajar yang dilakukan belum memberikan kesempatan kepada siswa terlibat secara aktif.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu “apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan menerapkan model pembelajaran langsung.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dalam penelitian ini yaitu :

“untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran langsung”.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran geografi antara lain :

1. Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan
2. Manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu sebagai bahan pertimbangan oleh para pendidik/guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam proses pembelajaran.